BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan dan status sosial ekonom keluarga terhadap minat berwirausaha santri tingkat menengah atas pondok pesantren attaufiqiyyah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha santri tingkat menengah atas pondok pesantren attaufiqiyyah ditunjukan dengan persamaan regresi Y= 27.993 + 0.204 dengan nilai *thitung* sebesar 3.960 dan *ttabel* sebesar 2.000, itu berarti *thitung* 3.960 > *ttabel* 2.000 dan nilai sig (0.000< 0.05)
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha santri tingkat menengah atas pondok pesantren attaufiqiyyah ditunjukan dengan persamaan regresi Y= 27.993 +(-0.020) dengan nilai *thitung*

sebesar -0.235 dan *ttabel* sebesar 2.000, itu berarti *thitung* -0.235< *ttabel* 2.000 dan nilai sig (0.815 > 0.05)

3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha santri tingkat menengah atas pondok pesantren attaufiqiyyah yang ditunjukan dengan nilai *Fhitung* sebesar 8.034 > *Ftabel* 3.15 dengan nilai signifikansi kurang dari 0.05 yaitu sebesar 0.001. dan dengan koefisien determinasi r^2 21.1%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Faktor jiwa kewirausahaan dapat tingkatkan lagi dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha seperti seminar kewirausahaan, *workshop* kewirausahaan dan mengikuti pelatihan atau *sharing*, sehingga dapat menumbuhkan jwa kewirausahaan.
2. Faktor lingkungan keluarga sangat perlu ditingkatkan kembali karena lingkungan keluarga sangat penting dalam

seorang anak yang melakukan kesibukan dan orang tua juga memiliki pengaruh besar untuk pilihan profesi anaknya.

3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain dalam meneliti jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia. Dan dapat juga menambahkan variable pengetahuan kewirausahaan atau kepribadian.